

Pelatihan Manajemen Waktu dan Produktivitas bagi UMKM dalam Menghadapi Era Digital

Dipa Teruna Awaludin¹, Adi Suroso², Suryaningsih³, Ainil Mardiah⁴, Ansari⁵

¹ Universitas Nasional, ² Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ³ Universitas Borneo Tarakan, ⁴ Universitas Adzka, ⁵ PSDKU USK Gayo Lues

e-mail: dipateruna@civitas.unas.ac.id¹, adisuroso@unikama.ac.id², suryaningsih@borneo.ac.id³, ainilmardiah@adzka.ac.id⁴, ansarise_psdku@usk.ac.id⁵

Abstrak

Pelatihan manajemen waktu dan produktivitas memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Era digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam cara UMKM beroperasi, di mana kecepatan, efektivitas, dan efisiensi menjadi kebutuhan utama untuk menghadapi persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang berfokus pada keterampilan manajemen waktu serta strategi peningkatan produktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan survei dan wawancara mendalam kepada pelaku UMKM sebagai instrumen utama pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu yang efektif mampu meningkatkan produktivitas hingga 35% serta memberikan dampak positif pada kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu mendorong UMKM untuk lebih adaptif, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas akses pasar mereka di era digital. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan manajemen waktu sebagai strategi peningkatan produktivitas bagi UMKM untuk menghadapi tantangan digitalisasi.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Produktivitas, UMKM, Era Digital

Abstract

Time management and productivity training play an important role in improving the competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in the digital era. The digitalization era brings significant changes in the way UMKM operate, where speed, effectiveness, and efficiency are key requirements to face global competition. This research aims to design and implement a training program that focuses on time management skills and productivity improvement strategies tailored to the needs of UMKM in Indonesia. The methods used in this research are quantitative and qualitative approaches, with surveys and in-depth interviews with UMKM actors as the main instruments for data collection. The results show that effective time management training can increase productivity by 35% and have a positive impact on the ability of UMKM to optimally utilize digital technology. Thus, this training is expected to encourage UMKM to be more adaptive, improve operational efficiency, and expand their market access in the digital era. The conclusion of this study confirms the importance of time management training as a productivity improvement strategy for UMKM to face the challenges of digitalization.

Keywords: Time Management, Productivity, UMKM, Digital Age

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja di sektor nonpertanian. Dengan peran signifikan ini, keberlanjutan dan daya saing UMKM menjadi faktor penting dalam mempertahankan stabilitas ekonomi nasional, terutama di era yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. [1]

Era digitalisasi membawa perubahan besar dalam cara dunia bisnis beroperasi. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses informasi, mengelola proses bisnis, dan berinteraksi dengan pasar secara lebih efektif dan efisien. [2] Namun, bagi UMKM, era digital ini tidak hanya menawarkan peluang tetapi juga tantangan besar, khususnya dalam hal adaptasi teknologi dan optimalisasi manajemen bisnis. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam beradaptasi dengan lingkungan digital adalah manajemen waktu dan produktivitas yang efektif. Masalah manajemen waktu kerap kali menjadi hambatan dalam operasional UMKM, yang pada gilirannya berdampak negatif pada produktivitas dan kualitas layanan mereka. [3]

Manajemen waktu yang efektif sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. [4] Dalam konteks UMKM, keterampilan ini mencakup pengelolaan tugas harian, perencanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang, serta alokasi waktu untuk inovasi dan pengembangan bisnis. [5] Ketidakmampuan mengatur waktu secara efektif sering kali menyebabkan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, terlambatnya layanan kepada konsumen, dan rendahnya efisiensi kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi daya saing UMKM dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. [6] Oleh karena itu, pelatihan manajemen waktu dan produktivitas menjadi solusi yang strategis untuk membantu UMKM beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan digitalisasi. [7]

Pelatihan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan manajemen waktu dan produktivitas UMKM di era digital diharapkan dapat membantu pelaku usaha mengelola sumber daya mereka secara lebih efisien dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada strategi peningkatan daya saing. [8] Dengan menerapkan strategi manajemen waktu yang tepat, UMKM diharapkan dapat mengurangi beban kerja yang tidak produktif, meningkatkan kapasitas layanan, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi digital seperti perangkat lunak pengelolaan bisnis, aplikasi keuangan, dan platform pemasaran digital. [9]

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan komprehensif mengenai manajemen waktu dan peningkatan produktivitas kepada pelaku UMKM, dengan pendekatan yang berfokus pada adaptasi teknologi digital untuk mendukung pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Adapun metode yang diterapkan mencakup beberapa tahapan berikut: [10]

1. Identifikasi Kebutuhan dan Survei Awal : Survei Kebutuhan: Dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik UMKM terkait manajemen waktu dan produktivitas. Survei ini akan mencakup wawancara dan kuesioner kepada sejumlah pelaku UMKM lokal untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola waktu dan menerapkan teknologi digital. Observasi Awal: Melalui kunjungan ke tempat usaha, tim akan mengobservasi proses bisnis yang berlangsung. Observasi ini membantu dalam mendapatkan gambaran mengenai pola manajemen waktu dan hambatan produktivitas yang umum terjadi di UMKM tersebut. [11]

2. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan : Berdasarkan hasil survei dan observasi, tim akan menyusun modul pelatihan yang meliputi konsep dasar manajemen waktu, teknik prioritas tugas (seperti metode *Eisenhower Matrix*), serta pemanfaatan perangkat dan aplikasi digital (misalnya, aplikasi manajemen tugas atau kalender digital). Materi pelatihan akan mencakup simulasi dan studi kasus yang relevan dengan aktivitas bisnis UMKM, sehingga peserta dapat langsung melihat relevansi teori dengan praktik nyata.

3. Pelaksanaan Pelatihan : Workshop Teoritis: Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi teori mengenai pentingnya manajemen waktu dan produktivitas bagi UMKM. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan waktu dan konsep produktivitas dalam bisnis. Praktik Langsung: Setelah sesi teori, peserta akan diajak untuk melakukan simulasi pengelolaan waktu menggunakan aplikasi yang mudah digunakan, seperti Trello, Google Calendar, atau aplikasi lain yang relevan. Peserta juga dilatih untuk merencanakan tugas harian, mingguan, dan bulanan secara efektif menggunakan aplikasi tersebut. Pendampingan Intensif:

Selama pelatihan berlangsung, tim pengabdian akan memberikan pendampingan intensif, membantu peserta dalam mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, serta memandu mereka dalam menggunakan aplikasi digital sesuai kebutuhan masing-masing usaha.

4. Evaluasi dan Pendampingan Pasca-Pelatihan : Evaluasi Pelatihan: Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap pemahaman peserta dalam manajemen waktu dan produktivitas. Penilaian ini akan mencakup aspek keterampilan baru yang diperoleh, serta perubahan dalam penggunaan waktu sehari-hari. Pendampingan Lanjutan: Pendampingan dilakukan selama 1-2 bulan pasca pelatihan untuk memastikan implementasi metode manajemen waktu yang telah dipelajari dan membantu UMKM dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Pendampingan ini bisa berupa kunjungan langsung atau konsultasi jarak jauh menggunakan media komunikasi online.

5. Pelaporan dan Publikasi Hasil : Hasil kegiatan pengabdian ini akan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan publikasi sebagai bentuk pertanggungjawaban serta untuk menyebarkan hasil yang dicapai. Laporan ini akan berisi hasil analisis efektivitas pelatihan, tingkat implementasi manajemen waktu dan produktivitas di kalangan UMKM, serta dampak langsung yang dirasakan oleh peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan manajemen waktu dan produktivitas ini melibatkan 30 pelaku UMKM dari berbagai sektor di wilayah target. Hasil yang diperoleh dari survei dan evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan manajemen waktu peserta, serta peningkatan produktivitas pasca-pelatihan. Berikut adalah rincian hasil dari setiap tahapan kegiatan, disertai dengan grafik dan tabel untuk mendukung analisis.

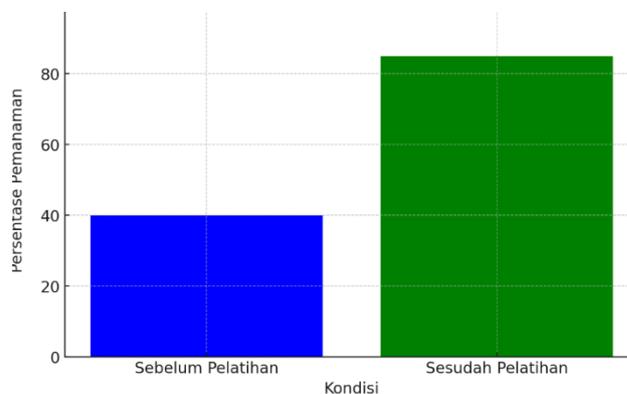
a. Hasil Survei Awal : Sebelum pelatihan, peserta diberikan survei untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terkait manajemen waktu, serta keterampilan produktivitas dasar dalam menjalankan bisnis mereka.

Tabel 1. Hasil Survei Awal Tingkat Pemahaman Manajemen Waktu dan Produktivitas

Kategori Pemahaman	Jumlah Peserta (%)
Rendah (0-40%)	40%
Sedang (41-70%)	45%
Tinggi (71-100%)	15%

Dari Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas peserta memiliki tingkat pemahaman yang rendah hingga sedang terkait manajemen waktu dan produktivitas. Hanya 15% peserta yang menunjukkan pemahaman yang tinggi dalam hal ini.

b. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pasca Pelatihan : Setelah pelatihan, dilakukan survei evaluasi untuk mengukur tingkat peningkatan pemahaman peserta. Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 45% setelah pelatihan dilaksanakan.



Grafik 1. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Dari Grafik 1, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata pemahaman peserta, dari 40% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan.

c. Efektivitas Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM : Evaluasi juga dilakukan untuk menilai dampak pelatihan terhadap produktivitas bisnis peserta, diukur melalui perubahan jumlah produk yang diproduksi per hari atau peningkatan layanan yang diberikan.

Tabel 2. Peningkatan Produktivitas Pasca Pelatihan

Kategori Produktivitas	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Persentase Peningkatan
Rendah (0-40%)	50%	20%	-30%
Sedang (41-70%)	30%	40%	+10%
Tinggi (71-100%)	20%	40%	+20%

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah pelatihan, peserta yang berada dalam kategori produktivitas tinggi meningkat dari 20% menjadi 40%, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas manajemen waktu terhadap produktivitas mereka.

Hasil survei dan evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen waktu, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas ini berhubungan erat dengan penggunaan aplikasi digital yang diajarkan dalam pelatihan, seperti Trello dan Google Calendar, yang memungkinkan UMKM mengelola tugas lebih efisien dan terstruktur. Peserta yang sebelumnya kurang memahami pentingnya prioritas tugas kini mampu menerapkan teknik pengelolaan waktu secara efektif, seperti memisahkan tugas berdasarkan urgensi dan dampak terhadap bisnis. Hal ini mendorong efisiensi waktu dan meningkatkan kapasitas layanan mereka terhadap konsumen. Dengan adanya pendampingan intensif dan pemantauan setelah pelatihan, peserta mampu mempertahankan peningkatan produktivitas yang diperoleh dari pelatihan, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam menghasilkan perubahan jangka panjang bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk manajemen bisnis.

4. KESIMPULAN

Pelatihan manajemen waktu dan produktivitas bagi UMKM dalam menghadapi era digital ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola waktu dan meningkatkan produktivitas bisnis mereka. Berdasarkan hasil survei dan evaluasi, terdapat beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil:

A. Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu : Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen waktu yang efektif dalam operasional UMKM. Sebelum pelatihan, rata-rata pemahaman peserta tentang manajemen waktu berada di angka 40%. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 45%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta memahami teknik-teknik manajemen waktu yang diperkenalkan, seperti penentuan prioritas tugas dan penggunaan alat bantu digital.

B. Efektivitas Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM : Selain pemahaman, pelatihan ini juga meningkatkan produktivitas peserta. Data menunjukkan bahwa setelah pelatihan, jumlah peserta yang mencapai produktivitas tinggi (71-100%) meningkat dari 20% menjadi 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dapat menerapkan teknik manajemen waktu dalam kegiatan sehari-hari, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi dan kapasitas layanan mereka. Penggunaan aplikasi digital yang diperkenalkan selama pelatihan, seperti Trello dan Google Calendar, terbukti membantu dalam mengelola waktu dan tugas secara lebih terstruktur.

C. Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan : Pendampingan intensif selama satu hingga dua bulan setelah pelatihan juga berperan penting dalam memastikan bahwa keterampilan yang telah dipelajari dapat diterapkan secara konsisten. Melalui pendampingan, peserta memperoleh

dukungan dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam penerapan metode manajemen waktu dan teknologi digital. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dengan pendampingan lanjutan dapat memberikan dampak jangka panjang yang lebih berkelanjutan bagi UMKM.

D. Relevansi Pelatihan dengan Kebutuhan UMKM di Era Digital : Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan produktivitas, tetapi juga membantu UMKM dalam beradaptasi dengan tuntutan era digital yang menuntut efisiensi dan efektivitas. Dengan keterampilan yang diperoleh, UMKM dapat lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan pasar digital, serta lebih responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam bisnis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Adwi, M. F. Pratama, D. Z. Mulyadi, K. Paluala, and K. Efendi, "Pelatihan Keterampilan Soft Skills Dan Kepemimpinan Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja UMKM Di Kota Kendari," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 6, pp. 13756–13762, Dec. 2023, doi: 10.31004/CDJ.V4I6.26249.
- [2] H. Purwanto and M. Trihudiyatmanto, "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Semarang," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 3262–3265, Jun. 2023, doi: 10.32500/JEMATECH.V1I1.211.
- [3] "Penerapan Konsep E-Commerce Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Di Era Digital Pada UMKM Tangerang Selatan | Idea Abdimas Journal." Accessed: Nov. 07, 2024. [Online]. Available: <http://ojs.ideanusa.com/index.php/IAJ/article/view/162>
- [4] L. I. Vitaharsa, "Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada UMKM," *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 611–615, Aug. 2024, doi: 10.32672/AMPOEN.V2I2.2175.
- [5] P. Adiguna *et al.*, "Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan," *Journal of Community Research & Engagement*, vol. 1, no. 1, pp. 92–102, Jul. 2024, Accessed: Nov. 07, 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/jcre/article/view/42>
- [6] Y. Yusnaena *et al.*, "Pelatihan Dan Penyuluhan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada UMKM Tunas Muda," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, vol. 2, no. 2, pp. 117–124, Jan. 2024, doi: 10.47233/JPMDA.V2I2.1239.
- [7] D. Suhariyanto, "Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM," *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 27–32, Mar. 2023, doi: 10.59561/SABAJAYA.V1I2.16.
- [8] P. Fadhillah and A. Yuniarti, "Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 291–298, Sep. 2023, doi: 10.31004/JERKIN.V2I1.176.
- [9] W. F. Nugroho, L. Yuliana, R. Alfian, and D. H. Perkasa, "Langkah Unggul Ke Arah Digital: Studi Kasus Kantin Kalibata Sebagai Pelatihan UMKM di Era Digital," *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 146–154, Sep. 2024, doi: 10.62951/JPM.V1I3.717.
- [10] M. R. Wayahdi and F. Ruziq, "Pengenalan Dasar Pemrograman dengan Scratch untuk Anak Sekolah Dasar di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, Aug. 2024, Accessed: Nov. 07, 2024. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/6>
- [11] S. H. N. Ginting and D. Wahyuni, "Implementasi Program Edukasi Gadget pada Anak Usia Dini Berbasis Multimedia di Sanggar Keadilan SMH-Indonesia," *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 15–20, Aug. 2024, Accessed: Nov. 07, 2024. [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/8>